

**SUMBANGAN PEMIKIRAN  
SEKRETARIS JENDERAL  
DEWAN KETAHANAN NASIONAL  
(SESJEN WANTANNAS)  
LETJEN TNI NUGROHO WIDYOTOMO**

***Pada Seminar Tentang  
Pengembangan Kewenangan Dan Keprofesionalan  
Lulusan Prodi PPKn Dalam Menjawab Kebutuhan  
Profesional Guna Menunjang Pengembangan  
Sumberdaya Manusia***

**Bandung 15 November 2016**

Topik yang diminta

***“Civic Education And Citizen Competencies For 21<sup>st</sup> Century, Policy And Implementation”.***

***Q words***

- 1. Citizen Competencies For 21<sup>st</sup> Century***
- 2. Civic Education***
- 3. Policy and Implementation”.***

*Rapid change (acceleration, velocity)  
change, consistency and continuity  
management of change*

**Kecenderungan  
abad 21 dan  
tantangan yang  
dihadapi**

**Citizen  
Competencies**

Globalisasi (*silk road, global trade*), *renaissance/aufklarung*,  
ITC revolution/revolusi informasi, teknologi, kecerdasan dan  
pengetahuan (*intelligence and knowledge*), komunikasi → 5T  
2 I yaitu maraknya *trade, tourism, transportation, technology,*  
*telecommunication, intelligence, information* dan  
berkembangnya komputerasi, *communication, coordination,*  
*control* (pengendalian) *and command* (penguasaan), serta  
meluasnya *new life style*

**Civic  
Education**

**Human  
Resources  
Management  
(HRM)**

**Policy and  
Implementation**

# Karakteristik Perubahan Abad 21

Kecepatan Dan Percepatan Perubahan  
Modernisasi Dan Ragam Gaya Hidup,  
Teknologisasi, Persaingan, Produk Produk  
Baru Dan Jaminan Mutu,  
Keterbukaan, Persamaan Hak Dan  
Pengakuan Keberagaman,  
Kenyamanan, Pelayanan Prima,  
Banyaknya Pilihan

Antara pola pikir,  
pola sikap dan pola  
tindak spiritual vs  
fisik material

Antara pola  
pikir, pola  
sikap dan pola  
tindak global  
vs lokal

Antara pola  
pikir, pola  
sikap dan pola  
tindak  
komunal vs  
individual

Tujuh  
Ketegangan  
Abad 21

Antara pola pikir,  
pola sikap dan pola  
tindak konseptual  
vs teknis operasional

Antara pola  
pikir, pola  
sikap dan pola  
tindak  
tradisional vs  
modern

Antara pola  
pikir, pola sikap  
dan pola tindak  
vs kompetisi vs  
kesamaan  
peluang

Antara pola  
pikir, pola  
sikap dan pola  
tindak kajang  
vs kadek

**Tantangan  
Abad 21**

▪Aspek politik

Demokratisasi ala barat  
Kebebasan menyatakan pendapat dan *right for self determination*  
Hukum internasional  
Mereduksi hukum nasional

•Aspek ekonomi

Ekonomi liberal, pasar terbuka dan persaingan bebas  
Multi dan transnational corporation  
Diaspora tenaga kerja

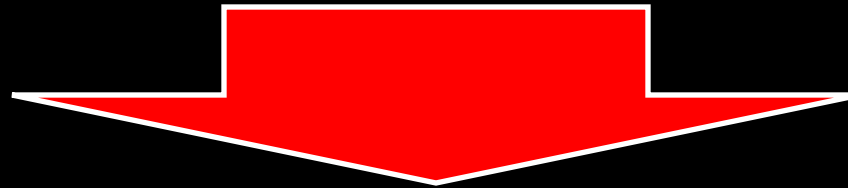
•Aspek hankam

Batas fisik antar negara menjadi maya  
Transnational Crimes/terrorism, narkoba dan pornografi/aksi  
Asymmetric Warfare, Hybrid Warfare

•Aspek sosbud

Revolusi ITC, cloud computing, lifi.digital world dan teknologi nano  
pelestarian lingkungan hidup  
Terbentuknya komunitas internasional mereduksi peran negara





Empat pilar pendidikan berbasis kompetensi versi UNESCO → learning to know, learning to do, learning to be dan learning to live together



# Kompetensi penduduk abad 21

**Memiliki Informasi mutakhir, Akurat dan terpercaya  
Terlibat dan Aktif dalam berbagai Aktivitas  
Kewarganegaraan,  
Mahir dalam Pengetahuan Inti dan Pengetahuan  
Interdisipliner,  
Kesadaran akan Lingkungan Hidup seperti;  
Pelestarian Alam, Keuangan, Ekonomi, Bisnis Dan  
Kewirausahaan serta Kesehatan,  
Penguatan Kompetensi Global dan Keterampilan Abad Ke-21,  
Mampu Berpartisipasi dalam Kehidupan Nasional Secara  
Aman, Cerdas, Produktif  
Mahir dan Bertanggung Jawab dalam Dunia Digital  
Menghargai Keberagaman**

```
graph TD; A(CIVIC EDUCATION) --> B(HUMAN RESOURCES MANAGEMENT); B --> C(POLICY AND IMPLEMENTATION);
```

**CIVIC EDUCATION**

**HUMAN RESOURCES MANAGEMENT**

**POLICY AND IMPLEMENTATION**

## Civic education/pendidikan kewarganegaraan

*to promote, to fulfill, to enforce* tentang cita-cita demokrasi dan komitmen yang kuat dari untuk mengaktualisasikan nilai-nilai dan prinsip-prinsip demokrasi.

tidak harus dimaknai sebagai utopia, individu warganegara harus bersifat partisipatif dan proaktif sesuai dengan kedudukan dan kompetensinya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

**warganegara mampu mempengaruhi perubahan sosial jika warga memiliki pengetahuan, keahlian, ketrampilan, dan kemauan untuk mewujudkannya**

**karakter pribadi dan masyarakat pada umumnya adalah produk dari pendidikan kewarganegaraan yang baik.**

**agar mereka tidak menjadi sinis, apatis, atau hanya menarik diri dari kehidupan politik maka pendidikan kewarganegaraan harus realistis; mempromosikan prinsip kebenaran tentang kehidupan politik**

## **PKn abad 21 bertujuan**

- ❑ meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat,**
- ❑ mendorong dan memfasilitasi tindakan masyarakat/civil society**
- ❑ mengajarkan pentingnya partisipasi masyarakat,**
- ❑ mempromosikan kehidupan yang positif dan cerdas.**
- ❑ menangkal timbulnya perasaan membosankan dan tidak relevan.**
- ❑ melengkapi materi yang sifatnya teoritis dengan pengalaman dan praktek belajar yang terkoneksi dengan realitas kehidupan di luar pelajaran PKn**

**Paket  
instruksi  
harus  
memuat**

- diskusi tentang kejadian terkini,
- kemungkinan/prediksi perkembangannya ke masa depan
- isu-isu kontroversial, seperti

KKN, korupsi, penyalahgunaan narkoba, terorisme internasional, perkembangan media social dan dunia maya berbasis teknologi digital- computer dan teknologi nano, diaspora penduduk, pemahaman akan semakin luasnya keberagaman.

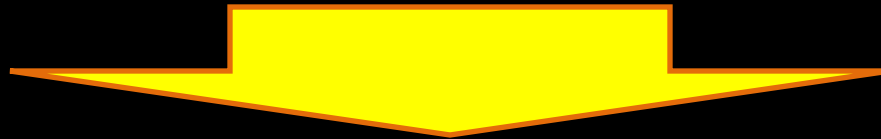
ditempuh melalui kegiatan ekstrakurikuler, magang dalam pemerintahan, dan simulasi dari proses demokrasi, memicu pembelajaran kewarganegaraan dan minat siswa untuk berpartisipasi dalam urusan ketatanegaraan

***Policy And Implementation  
Civic Education***



**bertolak pada konsep pengembangan  
SDM pada umumnya.**

# MENGAPA SDM PENTING ?



- ❑ SDM: **Kunci** Suksesnya Pembangunan Negara Bangsa,.
- ❑ Negara Dengan SDM Profesional Dan Kompeten → Unggul Dalam Pesaingan Global (contoh Jepang, Korea, Singapura Walau Tanpa SDA)
- ❑ Diklat Penting Dalam Mempersiapkan SDM Profesional Dan Berakhlak Mulia (IPTEK Dan IMTAQ).



# Konsep Dasar Pembangunan Manusia/SDM Indonesia



## Lagu Indonesia Raya



Bangunlah Jiwanya, Bangunlah Raganya  
Untuk Indonesia Raya

Realisasinya



MEMBANGUN MANUSIA SEUTUHNYA, MASYARAKAT INDONESIA SELURUHNYA  
SECARA SELARAS SERASI, SEIMBANG PADA ASPEK IMTAQ DAN IPTEK, MORAL-  
MENTAL PSIKOLOGIS DAN FISIK MATERIAL DI TENGAH LINGKUNGAN YANG  
AMAN, DAMAI, ADIL, DEMOKRATIS, DAN SEJAHTERA

# PEMBANGUNAN SDM adalah PEMBANGUNAN MASYARAKAT

## Mencakup:

*Community Development*

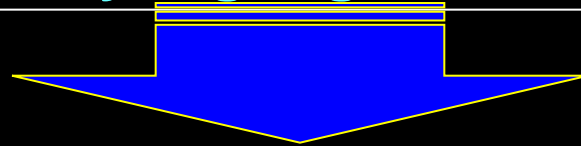
(pembangunan masyarakat)

*Community Based Development*

(pembangunan yang bertumpu pada masyarakat)

*Community-driven Development*

(pembangunan yang digerakkan masyarakat)



“Memampukan dan Memandirikan Masyarakat”  
= PEMBERDAYAAN

Dalam Alam Demokrasi Menguatnya Civil Society Karena Masyarakat Semakin Berdaya Dan Mandiri Pemerintah Bertindak Selaku Fasilitator, Regulator Dan Kontrol

# Hakikat SDM

## **Human Resources/Human Capital /Man Power:**

- Manusia yang mampu bekerja untuk memberikan jasa dan/atau usaha kerja.
  - Mampu bekerja diukur dari usia produktif
- Orang dalam usia kerja dianggap mampu bekerja adalah tenaga kerja/manpower dalam usaha kerja atau jasa yang dapat diberikan dalam proses produksi → berkualitas /berdaya saing



## Basic policy/kebijakan dasar

Mewujudkan masyarakat Indonesia yang:

religius  
manusiawi  
bersatu  
demokratis  
adil

sejahtera  
maju  
mandiri  
bersih dalam  
penyelenggaraan  
negara

# Implementasinya → mewujudkan warganegara yang:

**Cinta tanah air, patriot**

**Menghormati martabat manusia**

**Mengedepankan semangat**

**persatuan dan kesatuan**

**toleransi, kepedulian**

**tanggung jawab sosial**

**Memiliki budaya dan perilaku**

**sportif**

**Menghargai dan menerima perbedaan  
dlm kemajemukan**

**Aktif berpartisipasi dalam kehidupan  
politik**

**Mampu melakukan kerjasama dan  
bersaing secara sehat**

**Memiliki Kemampuan dan  
ketangguhan dalam bermasyarakat  
berbangsa dan bernegara**

**Memiliki penyelenggara negara yg  
profesional**

# Indikator keberhasilannya

- warga negara yang mampu berpartisipasi dalam upaya menghentikan budaya kekerasan, menyelesaikan konflik dalam masyarakat secara damai berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai universal, dan menghormati supremasi hukum (*rule of law/rechtstaat*).
- warga negara yang mampu memberikan kontribusi terhadap persoalan bangsa dan kebijakan publik.
- warga negara yang memiliki pemahaman internasional mengenai "Civil Society".
- warga negara yang memiliki wawasan berbangsa dan bernegara, serta nasionalisme yang tinggi.
- warga negara yang memiliki komitmen kuat terhadap nilai-nilai HAM dan demokrasi, serta berfikir kritis terhadap permasalahannya